

ABSTRACT

Ernawati, Luluk. 18.05.111.000.41. *Parody and Irony in Kuntet Edanby Ludruk Budhi Wijaya and Pygmalion by George Bernard Shaw: A Comparative Study of Literature*. Thesis. English Study Program, Faculty of Social and Cultural Sciences, University of Trunojoyo Madura. Advisor: Dr. Siti Hanifa, M.Pd.

This study is concerned with the comparison of parody and irony in *Kuntet Edan* by Ludruk Budhi Wijaya and *Pygmalion* by George Bernard Shaw. This study examines the character's utterances and actions, which are portrayed as a parody and irony. This study is also focused on postmodernism theory since the play is concerned with social life and uses parody and irony as aspects of postmodernism found in the two works.

The research method that is used is qualitative research because (1) the data is presented in the form of words, (2) the key instrument is the writer herself, (3) the source of the data are *Kuntet Edan*, a play by Ludruk Budhi Wijaya, and *Pygmalion*, a play by George Bernard Shaw and (4) the data in the two works are the characters' utterances and actions. The data are also the secondary texts or stages directions of *Pygmalion*. In analyzing the data based on Creswell and Creswell's (2018), the writer uses six processes, organize and prepare the data, read or look at the data, start coding, generate a description and themes, representing the description and themes, and making an interpretation and conclusion (p. 268).

The results of this study indicated that the parody and irony of postmodernism are used in both plays. They also used the two aspects to illustrate the problems that often occur in social life in their countries. The aspect of irony includes a mechanism to lead people to understand the opposite of what was actually said and also a mechanism to show that sometimes expectations are not consistent with reality. Meanwhile, parody includes imitating utterances and imitating actions to show satire, displeasure, and humorous situations.

Keywords: Postmodernism, Parody, Irony, Humor

ABSTRAK

Ernawati, Luluk. 18.05.111.000.41. *Parody and Irony in Kuntet Edan by Ludruk Budhi Wijaya and Pygmalion by George Bernard Shaw: A Comparative Study of Literature*. Skripsi. Program Studi Sastra Inggris, Fakultas Ilmu Sosial dan Budaya, Universitas Trunojoyo Madura. Pembimbing : Dr. Siti Hanifa, M.Pd.

Penelitian ini berkaitan tentang perbandingan parodi dan ironi dalam drama *Kuntet Edan* karya Ludruk Budhi Wijaya dan *Pygmalion* karya George Bernard Shaw. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji tuturan dan tindakan tokoh yang digambarkan sebagai parodi dan ironi. Penelitian ini juga difokuskan pada teori postmodernisme, karena dalam drama tersebut membahas tentang kehidupan sosial dan menggunakan parodi dan ironi sebagai aspek postmodernisme yang terdapat dalam kedua karya tersebut.

Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif karena (1) data disajikan dalam bentuk kata-kata, (2) instrumen kuncinya adalah penulis sendiri, (3) Sumber datanya adalah sebuah drama *Kuntet Edan*, karya Ludruk Budhi Wijaya, dan drama *Pygmalion*, karya George Bernard Shaw dan (4) Data dalam kedua karya tersebut adalah ucapan dan tindakan para tokoh. Data tersebut juga menggunakan teks sekunder atau arahan panggung dalam *Pygmalion*. Penulis menggunakan enam proses diteknik analisis data, yaitu mengatur dan mengyiapkan data, membaca atau mengamati data, mulai pengkodean, buat deskripsi dan tema, mempresentasikan deskripsi, tema, dan membuat interpretasi dan kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa parodi dan ironi postmodernisme digunakan dalam kedua drama tersebut. Mereka juga menggunakan kedua aspek untuk menggambarkan permasalahan yang sering terjadi dalam kehidupan sosial di negara mereka. Ironi digunakan untuk mengarahkan orang memahami kebalikan dari apa yang sebenarnya dikatakan dan untuk menunjukkan bahwa terkadang harapan tidak sesuai dengan kenyataan. Sedangkan, parodi meliputi meniru ucapan dan tindakan untuk menunjukkan situasi sindiran, ketidaksenangan, dan humor.

Kata kunci: Postmodernisme, Parodi, Ironi, Humor